

Program Perancangan Paket Wisata dan Simulasi Pengunjung sebagai Upaya Pembangunan Pariwisata Desa

Hani Sirine¹, Gusti Made Cahyani Petrisia², Uly Erianti Situmorang³, Yuliyana Angganita Margaretha⁴, Alvin Triantoro⁵, Irene Gea Noviana⁶, Dian Fanesha Simanungkalit⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

*e-mail korespondensi: hani.sirine@uksw.edu

Abstract

Gedong Village in Banyubiru District, Semarang Regency is a village that has unique potential and unique tourist attractions, in the form of the physical characteristics of its environment and the social life of its people. The purpose of this Gedong Village tour package design program is to make it easier for potential tourists to carry out a tourism activity and to make it easier for prospective tourists to determine where to visit in Gedong Village. Apart from having its own charm, Gedong Village also has facilities that support the continuity of the tour package program, including accommodation, transportation and interaction spaces with local residents. This tour package creation program was also followed up with a visitor simulation to prepare an overview of the activities to be carried out. Gedong Village Tourism has four pillars, namely management of sustainable tourism destinations, economic utilization for local communities, cultural preservation for visitors and the community, and environmental preservation.

Keywords: *Tour Package Design, Visitor Simulation, Village Tourism*

Abstrak

Desa Gedong di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang merupakan desa yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, berupa karakter fisik lingkungannya maupun kehidupan sosial masyarakatnya. Tujuan program perancangan paket wisata Desa Gedong ini adalah untuk memudahkan para calon wisatawan dalam melakukan suatu kegiatan wisata dan memudahkan para calon wisatawan dalam menentukan tempat yang akan dikunjungi di Desa Gedong. Selain memiliki daya tarik tersendiri, Desa Gedong juga memiliki fasilitas yang mendukung keberlangsungan program paket wisata, antara lain berupa: tempat penginapan, transportasi, dan ruang interaksi dengan warga sekitar. Program pembuatan paket wisata ini, juga ditindaklanjuti dengan simulasi pengunjung untuk mempersiapkan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan. Pariwisata Desa Gedong memiliki empat pilar yaitu pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan, pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal, pelestarian budaya bagi pengunjung dan masyarakat, serta pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Perancangan Paket Wisata, Simulasi Pengunjung, Pariwisata Desa

Accepted: 2023-03-03

Published: 2023-05-01

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata telah berkembang sedemikian pesatnya dan bahkan menjangkau hingga pedesaan. Wisata yang dilakukan di pedesaan biasanya dikenal dengan wisata pedesaan. Wisata pedesaan sesungguhnya tidaklah benar-benar baru, karena wisata ini sudah tumbuh sejak abad kesembilan belas, yang saat itu sebagai reaksi terhadap tekanan dan kemelaratan kota-kota industri yang sedang berkembang (Lane, 1994). Desa wisata dengan potensi yang dimilikinya, menjadi sebuah desa yang hidup mandiri, serta dapat dijual sebagai atraksi daya tarik wisata tanpa melibatkan investor. Tujuan yang ingin dicapai adalah pemberdayaan sosial dan ekonomi desa serta meletakkan nilai lebih dalam berpariwisata, khususnya kepada para wisatawan (Asmelash & Kumar, 2019).

Desa memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan yang dikelola dan dikemas secara menarik dan alami. Menurut Muliawan (2008), fasilitas pendukung wisata dan tata lingkungan yang harmonis dapat menggerakkan kunjungan wisata ke desa tersebut. Ketika suatu desa menjadi desa wisata, maka memberikan dorongan bagi pembangunan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat setempat (Asyari, 2015).

Wisata pedesaan memungkinkan daerah pedesaan untuk memenuhi minat mereka tumbuh dalam konteks melestarikan warisan alam dan budaya pedesaan. Ini dapat berkontribusi untuk mengurangi eksodus penduduk dari daerah pedesaan dan menciptakan lapangan kerja, mempromosikan pembangunan sosial-ekonomi daerah tertinggal (Ionela, Constantin, & Dogaru, 2015). Wisata pedesaan termasuk liburan dengan minat khusus, di antaranya: liburan berbasis pertanian, alam dan ekowisata, bersepeda, liburan mendaki dan mengendarai, petualangan, pariwisata olahraga dan kesehatan, berburu dan memancing, seni, warisan dan rekreasi bersejarah, festival dan acara, wisata makanan dan anggur, serta pengalaman budaya dan sosial (Robinson, 2012).

Kementerian Pariwisata (2016) menyebutkan bahwa terdapat 4 (empat) pilar utama dalam pengembangan pariwisata, di antaranya mencakup: (1) pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan, (2) pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal, (3) pelestarian budaya bagi masyarakat dan pengunjung, dan (4) pelestarian lingkungan. Masyarakat lokal menjadi komponen utama dalam pembangunan pariwisata, karena masyarakat yang paling paham dan mengerti potensi di wilayahnya, sehingga pembangunan yang akan direncanakan dan dilaksanakan akan sesuai dengan keinginan masyarakat yaitu oleh, dari, dan untuk masyarakat (Syafi'i & Suwandono, 2015).

Pembangunan pariwisata berbasis sumber daya merupakan komponen utama yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam berbagai macam kegiatan bisnis kepariwisataan, sehingga menghasilkan kualitas kehidupan yang layak dan mendukung pelestarian lingkungan (Chatkaewnapanon & Kelly, 2019). Penelitian Hendryantoro (2014) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata erat kaitannya dengan ketahanan sosial budaya di mana masyarakat berperan dalam menciptakan harmonisasi nilai bersama.

Wisata pedesaan memiliki peran besar dalam melindungi warisan alam, budaya, dan memperkenalkannya kepada dunia (Varolgüneş, Doğan, & Varolgüneş, 2017). Menurut Sutawa (2012), pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata ini adalah kunci utama untuk kesejahteraan masyarakat dan pariwisata berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai cara alternatif, seperti melibatkan penduduk dalam perencanaan pariwisata, menetapkan proses yang efektif dalam perencanaan pariwisata, serta memperkuat pendidikan ekologis dan perencanaan pariwisata (Petroman et al., 2016).

Desa Gedong merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Gedong memiliki 8 dusun, di antaranya Dusun Karang Padang dan Banyudono. Pada awalnya akses jalan untuk menuju Desa Gedong sangat sulit dikarenakan Desa Gedong yang berada di ketinggian 500 Meter Di atas Permukaan Laut (MDPL). Kemudian, akses jalan menuju Desa Gedong akhirnya bisa teratasi dengan dukungan dan bantuan serta kerja keras dari relawan inspirasi rumah zakat melalui kegiatan *need assessment* yang dilakukan dalam kurun waktu 2 pekan mulai dari pertengahan November sampai akhir November 2018.

Desa Gedong juga menjadi Desa Berdaya dengan motto Desa Ramah Lansia "Berdaya Mulia" yang mempunyai kegiatan-kegiatan di dalamnya antara lain: kegiatan homestay lansia, home visit lansia, dan pemberdayaan lansia melalui kegiatan keagamaan. Desa Gedong juga pernah mengalami krisis air pada musim kemarau dan mengalami erosi ketika musim hujan tiba. Saat ini Desa Gedong

telah berhasil mengatasi erosi dan krisis air tersebut melalui kegiatan rehabilitasi lingkungan yang menjalin kerjasama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Pemali Jratun.

Desa Gedong menjadi contoh pemanfaatan Instalasi Pemanenan Air Hujan (IPAH) terbesar di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menampung air hujan dan menahannya di IPAH, selanjutnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga air hujan yang turun dapat dimanfaatkan oleh warga, serta dapat mengurangi krisis air dan mengatasi erosi di Desa Gedong. Desa Gedong juga mengembangkan Desa Wisata berbasis lingkungan, membuka Cafe Carik yang menggunakan produk setempat sebagai sajian utama, serta menyajikan keindahan alam sebagai atraksi utamanya. Pada 23 Oktober 2020, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menobatkan Desa Gedong sebagai Juara I Lomba Proklim Tingkat Nasional dan memperoleh Juara II Penyuluhan Kelompok Swadaya Masyarakat (PKSM).

Potensi dan sumber daya di Desa Gedong dapat menjadi sarana untuk memperkuat ekonomi masyarakat melalui pengembangan desa wisata. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk menarik minat wisatawan adalah dengan perancangan paket wisata dan simulasi pengunjung di Desa Gedong yang merupakan suatu bentuk integrasi antara alam, kearifan lokal, akomodasi, dan fasilitas pendukung, yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat. Melalui program perancangan paket wisata dan simulasi pengunjung di Desa Gedong, Tim KKL (Kuliah Kerja Lapangan) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sosial ekonomi masyarakat setempat, seperti menumbuhkan kesempatan kerja, atau bahkan membantu mewujudkan masyarakat desa yang mandiri secara ekonomi.

METODE

Program perancangan paket wisata di Desa Gedong ini bertujuan untuk memudahkan para calon wisatawan dalam melakukan suatu kegiatan wisata dan memudahkan para calon wisatawan dalam menentukan tempat yang akan dikunjungi di Desa Gedong. Selain itu, dilakukan simulasi pengunjung untuk mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan serta menyusun gambaran kegiatan. Untuk itu Tim KKL (Kuliah Kerja Lapangan) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana melakukan beberapa tahapan dalam pengabdian masyarakat ini, di antaranya: identifikasi potensi desa, meningkatkan keterlibatan masyarakat, membuat program perancangan paket wisata, melakukan program simulasi pengunjung, serta mengidentifikasi capaian-capaian program. Data-data yang diperlukan berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala dan sekretaris desa, serta tokoh-tokoh adat di Desa Gedong, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen desa yang diarsipkan di Kantor Kelurahan Desa Gedong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Potensi Desa

Desa Gedong memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas (sebagai atraksi wisata), baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan. Selain itu Desa Gedong juga memiliki fasilitas pendukung kepariwisataan terkait dengan kegiatan wisata pedesaan, antara lain berupa: akomodasi/penginapan, ruang interaksi masyarakat dengan wisatawan/tamu atau fasilitas pendukung lainnya. Masyarakat Desa Gedong juga memiliki interaksi dengan pasar (wisatawan) yang tercermin dari kunjungan wisatawan ke lokasi desa tersebut. Hal ini menunjukkan adanya dukungan, inisiatif, dan partisipasi masyarakat setempat terhadap pengembangan desa tersebut terkait dengan kegiatan kepariwisataan sebagai desa wisata.

Tabel 1. Potensi Desa Gedong

Keterangan	Gambar
Wisata Kebun Kopi	
Wisata Kebun Jeruk	
Wisata Ternak Ayam Pedaging	
Wisata Ternak Ayam Petelur	

Keterangan	Gambar
Wisata Ternak Sapi Perah	
Wisata di Villa Oase Van Java	
Wisata Glamping	
Katalog Desa Wisata Gedong	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Keterlibatan Masyarakat

Masyarakat Desa Gedong mendukung adanya pembangunan desa wisata, tetapi hanya sebagai kecil masyarakat yang terlibat dalam pengembangan desa wisata. Lemahnya dukungan dari masyarakat disebabkan kurangnya kesadaran wisata yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pariwisata, serta kepercayaan diri masyarakat yang masih kurang.

Untuk menambah pemahaman tentang desa wisata pada masyarakat Desa Gedong, maka diadakan penyuluhan mengenai pemasaran digital untuk memotivasi warga desa agar dapat mengelola serta mempromosikan desa wisata yang dimiliki. Dengan penyuluhan yang sudah diberikan diharapkan masyarakat dapat mengembangkan desa wisata dengan strategi-strategi yang baru.

Desa Gedong sudah mulai membangun gazebo-gazebo di pinggir sawah, menyediakan jasa penataan tenda untuk kegiatan *glamping* dan mencoba membuat paket wisata yang akan mendukung perkembangan desa wisata di Desa Gedong. Masyarakat Desa Gedong mulai aktif dalam mengembangkan desa wisata dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan terlibat dalam musyawarah atau diskusi desa mengenai desa wisata. Dalam pembuatan paket wisata keterlibatan masyarakat desa dapat terlihat dengan menyediakan tempat penginapan, transportasi untuk pengunjung, tour guide, serta menyediakan destinasi wisata.

Setelah pembuatan paket wisata lalu diadakan simulasi pengunjung, yang juga menjadi dokumentasi dan promosi pada media sosial. Masyarakat dilibatkan dalam penyediaan tempat yang akan dikunjungi untuk simulasi pengunjung seperti kandang ayam pedaging dan peternakan sapi perah. Selain itu setelah simulasi pengunjung, diadakan pelatihan untuk masyarakat Desa Gedong agar masyarakat dapat belajar bagaimana cara memasarkan paket wisata yang sudah ada melalui media sosial.

Program Perancangan Paket Wisata

Perancangan paket wisata dilakukan oleh Tim Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bersama dengan Sekretaris Desa Gedong, pada bulan September sampai bulan Desember 2022. Sekretaris Desa membantu dalam hal pemberian informasi dan konsultasi terkait destinasi, serta biaya-biaya pada setiap paketnya sampai kepada final akhir desain paket wisata. Ada beberapa tahap yang dilakukan Tim KKL untuk membentuk paket wisata yaitu: (1) Persiapan (2) Observasi dan pengumpulan data (3) Desain paket wisata pendahuluan (4) Evaluasi (5) Desain terakhir, untuk penjelasan tahap dalam perancangan paket wisata dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan awal yaitu pada tanggal 12 September 2022, dalam persiapan awal yaitu bertemu dengan pihak perangkat Desa Gedong yaitu sekretaris Desa, penulis mengajukan ide untuk pembuatan paket wisata Desa Gedong, selanjutnya penulis dengan sekretaris desa melakukan pemetaan mengenai potensi Desa Gedong yang akan menjadi destinasi wisatawan atau hal-hal yang dibutuhkan dalam pembuatan paket wisata.

2. Observasi dan pengumpulan data

Setelah dilakukan pemetaan, penulis mengunjungi destinasi wisata yang ada di Desa Gedong, yaitu peternakan ayam petelur, perah susu sapi, peternakan ayam pedaging, tempat pengolahan kopi, area *camping ground*, tempat penginapan, serta beberapa akomodasi lain seperti tempat makan, *minimarket*, tempat ibadah, pos keamanan dan puskesmas. penulis mengunjungi destinasi wisata dan akomodasi sekitar guna untuk melakukan observasi untuk melihat kondisi dan kenyataan yang ada terkait segala data yang akan menjadi informasi dalam pembuatan paket wisata. Lalu, dikumpulkan data sebagai berikut:

A. Tempat peternakan ayam petelur

Desa gedong memiliki 1 (satu) peternakan ayam petelur yang menjadi suatu komoditas andalan pada Dusun Kalipacet. Peternakan ayam petelur tersebut dikelola secara langsung oleh masyarakat setempat. Peternakan ayam petelur ini mampu memberikan nilai bagi wisatawan yang ingin mengenal ayam petelur mulai dari berkembang biakkannya sampai kepada proses penjualan ayam petelur.

B. Tempat perah susu sapi

Tempat perah susu sapi menjadi tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan, yang ingin belajar mengenai perah susu sapi, wisatawan juga dapat langsung mengonsumsi susu sapi bersama dengan keindahan yang ditawarkan oleh Desa Gedong khususnya pada Dusun Banyudono.

C. Tempat peternakan ayam pedaging

Sama halnya seperti tempat peternakan ayam petelur, peternakan ayam pedaging pun dapat menjadi tempat pembelajaran bagi anak-anak sampai kepada orang dewasa yang belum mengenal lebih jelas mengenai ayam pedaging. Tempat peternakan ayam pedaging hanya ada 1 (satu) tepatnya berlokasi di Dusun Legundi.

D. Tempat pengolahan kopi

Desa Gedong pun memiliki destinasi wisata atau tempat pengolahan pada Dusun Legundi, wisata pengolahan kopi ini menjadi suatu hal menarik bagi wisatawan, dimana wisatawan mendapatkan pengetahuan bagaimana cara memerik dan pengolahan yang baik dan benar mengenai kopi. Hal tersebut dapat menjadi pengetahuan yang bernilai tinggi bagi wisatawan.

E. Area *camping ground*

Dengan keindahan dan juga banyaknya lahan yang cocok untuk *camping ground* menjadikan Desa Gedong menjadi desa yang tepat untuk wisatawan yang memiliki hobi pecinta alam serta menyukai pengalaman di alam bebas. Ada beberapa area di dalam desa yang sangat tepat digunakan untuk melakukan *camping ground* seperti pada lapangan yang berada tepat di depan pintu masuk desa dan di belakang tempat makan Lemah Ijo. Hal tersebut didukung dengan keberadaannya yang berada pada kawasan dataran tinggi dengan pemandangan bukit dan nuansa alam pegunungan yang sejuk dan indah.

F. Tempat penginapan

Tempat penginapan merupakan suatu akomodasi yang penting bagi wisatawan yang ingin mengunjungi tempat wisata. Desa Gedong memiliki 2 (dua) tempat penginapan yaitu (1) Lemah Ijo, lemah ijo dapat menjadi pilihan penginapan bersama dengan keluarga dan teman-teman dengan konsep kesederhanaan yang berlimpahkan kemewahan akan keindahan pemandangan Desa Gedong tersebut. (2) Villa Oase Van Java, menjadi tempat penginapan dengan konsep modern yang memberikan fasilitas serba modern yang cocok bagi wisatawan yang berkunjung dengan keluarga dan kerabat, serta Villa tersebut mampu memberikan keindahan Desa Gedong yang terbentang luas, dengan lokasi Villa yang strategis.

G. Tempat makan

Desa Gedong memiliki ± 3 tempat makan dengan berbagai macam menu yang ditawarkan, adapun tempat makan tersebut dikelola langsung oleh masyarakat setempat sebagai usaha sampingan masyarakat tersebut, lokasi tempat makan yang berada di Desa Gedong tergolong mudah dijangkau oleh wisatawan, ada di pinggir jalan masuk Desa Gedong serta di beberapa dusun di dalam desa.

H. *Minimarket*

Desa Gedong pun memiliki 2 *minimarket* dengan fasilitas dan kelengkapan produk-produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan, lokasi dua *minimarket* ini pun tidak jauh dari lokasi *camping ground* dan penginapan Lemah Ijo. Serta, Desa Gedong memiliki beberapa warung yang ada hampir di setiap dusun. Hal ini pun dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan.

I. Tempat ibadah

Desa Gedong memiliki beberapa tempat ibadah. dengan sebanyak 8 (delapan) Masjid, 2 (dua) Mushola, 2 (dua) Gereja. dengan berlokasi yang mudah di akses oleh wisatawan ketika ingin berkunjung, kondisi untuk tempat ibadah tersebut pun termasuk baik.

J. Pos keamanan

Keamanan memiliki nilai penting bagi wisatawan, karena mampu menciptakan rasa nyaman dan aman. Desa Gedong memiliki pos keamanan pada tiap dusun. Sehingga wisatawan yang ingin berkunjung pun dapat dipastikan keamanannya.

K. Puskesmas

Desa Gedong memiliki 1 (satu) puskesmas pembantu yang berada tidak jauh dari kantor desa, sehingga wisatawan pun tidak resah akan suatu hal yang penting terkait keselamatan seperti pertolongan pertama jika terjadinya suatu kejadian yang tidak diinginkan atau kecelakaan.

3. Desain awal paket wisata

Adapun desain awal paket wisata yang diajukan Tim KKL setelah adanya observasi dan pengumpulan data hingga pada diskusi terkait pertimbangan biaya yang dikeluarkan pada tiap aspek yang ada dalam paket wisata serta fasilitas yang diberikan, Tim KKL melakukan penggolongan destinasi wisata yang ada pada Desa Gedong ke dalam 4 (empat) paket wisata, yaitu: (1) wisata desa gedong, (2) wisata edukasi anak, (3) wisata elite, dan (4) glamping, di mana untuk penjelasan tiap paket adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Desain Awal Paket Wisata Desa Gedong

Paket Wisata Desa Gedong		
Paket Dewasa 10 orang	Paket 1 Hari	Paket 2H 1M
	Rp. 520.000,00	Rp. 770.000,00
Fasilitas	<i>Welcome snack</i> , makan siang, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata	<i>Welcome snack</i> , penginapan, makan pagi, makan malam, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata
Paket Wisata Edukasi Anak		
Paket anak-anak 10 orang		Paket 1 Hari
		Rp. 470.000,00
Fasilitas	<i>Welcome snack</i> , makan siang, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata	
Paket Wisata Elite		
Per Kamar 2 orang	Paket 2H 1M Biasa	Paket 2H 1M Weekend
	Rp. 520.000,00	Rp. 1.020.000,00
Fasilitas	penginapan, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata	penginapan, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata
Paket Glamping		
Paket 4 orang		Paket 2H 1M
		Rp. 785.000,00
Fasilitas	Tenda, perlengkapan tidur, Lampu tenda, sewa tempat, <i>welcome snack</i> , pemanggangan	
(+) 220.000 untuk paket wisata: dengan penambahan fasilitas seperti transportasi, <i>tour guide</i> dan tiket masuk destinasi wisata.		

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

4. Evaluasi

Desain paket wisata pendahuluan sebelumnya dilakukan untuk sebagai informasi penting yang nantinya akan diajukan kepada pihak perangkat desa. Penulis melakukan evaluasi dengan berdiskusi dan berkonsultasi mengenai hasil desain paket wisata pendahuluan, diskusi dan konsultasi antara penulis dan sekretaris Desa Gedong ini dilakukan hingga mencapai kesepakatan yang tepat. Ada beberapa perubahan seperti harga setiap paketnya, penulis dalam desain paket wisata pendahuluan tersebut kurang memasukan komponen biaya asuransi terkait kerusakan, keamanan dan keselamatan yang akan diberikan oleh pihak desa, serta adanya pembaharuan dalam hal fasilitas pada paket wisata *glamping* yaitu biaya pemasangan dan pembersihan tenda. Lalu, adanya penambahan fasilitas pada wisata edukasi anak, penambahan komponen aktivitas. Sehingga, hasil dari evaluasi pun penulis melakukan perubahan pada desain paket wisata yang menjadi dari desain akhir paket wisata.

5. Desain terkini paket wisata

Desain terkini paket wisata ini ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi pada desain paket wisata awal serta setiap komponen yang ada di dalam paket wisata telah disetujui langsung oleh sekretaris Desa Gedong. Berikut desain terkini paket wisata yang dibuat Tim KKL untuk Desa Gedong:

Tabel 3. Desain Terkini Paket Wisata Desa Gedong

Paket Wisata Desa Gedong		
Paket Dewasa 10 orang	Paket 1 Hari	Paket 2H 1M
	Rp. 780.000,00	Rp. 1.989.000,00
Fasilitas	<i>Welcome snack</i> , makan siang, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata, asuransi (30%)	<i>Welcome snack</i> , penginapan, makan pagi, makan malam, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata
Paket Wisata Edukasi Anak		
Paket anak-anak 10 orang		Paket 1 Hari
		Rp. 767.000,00
Fasilitas	<i>Welcome snack</i> , makan siang, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata, aktivitas, asuransi (30%)	
Paket Wisata Elite		
Per Kamar 2 orang	Paket 2H 1M Biasa	Paket 2H 1M Weekend
	Rp. 884.000,00	Rp. 1.534.000,00
Fasilitas	penginapan, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata, asuransi (30%)	penginapan, transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata, asuransi (30%)
Paket Glamping		
Paket 2 orang		Paket 2H 1M
		Rp. 916.500,00

Fasilitas	Tenda, perlengkapan tidur, Lampu tenda, makan pagi, sewa tempat, <i>welcome snack</i> , pemanggangan, asuransi (30%)
(+) 380.000 untuk paket wisata : dengan penambahan fasilitas seperti transportasi, <i>tour guide</i> , tiket masuk destinasi wisata dan bakaran	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Adapun brosur yang dibuat Tim KKL untuk Desa Gedong adalah sebagai berikut:



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Gambar 1. Brosur Paket Wisata Desa Gedong

Program Simulasi Pengunjung

Tim KKL melakukan simulasi pengunjung untuk memperkenalkan tempat wisata yang akan dituju. Kegiatan ini dilakukan sebagai bahan pemasaran bagi Desa Gedong, serta menjadi bahan evaluasi desa, apakah ada kesesuaian terkait harga dan sumber daya yang digunakan dalam menjalankan paket wisata edukasi yang telah direncanakan terhadap realisasinya. Simulasi pengunjung ini melibatkan warga desa serta guru dan murid TK PGRI 03 Desa Gedong. Tabel 4 berikut ini adalah tahapan pelaksanaan simulasi pengunjung.

Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan Simulasi Pengunjung

Keterangan	Gambar
Sharing dengan guru TK mengenai simulasi yang akan dilakukan	

Keterangan	Gambar
<p>Melakukan sesi foto sebelum memulai simulasi pengunjung</p>	
<p>Berwisata ke tempat sapi perah</p>	
<p>Melakukan kegiatan meminum susu sapi</p>	
<p>Melakukan kegiatan menanam pohon tomat</p>	

Keterangan	Gambar
Melakukan wisata ke tempat ayam petelur	
Melakukan penanaman bibit sayur tomat ke dalam polibag yang akan dibawa pulang sebagai souvenir/kenang-kenangan pengunjung	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Capaian Program Perancangan Paket Wisata dan Simulasi Pengunjung

A. Capaian Program Perancangan Paket Wisata

Adapun ringkasan capaian warga desa dan Tim KKL dari program perancangan paket wisata di Desa Gedong adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan dalam merancang paket wisata.
2. Menambah wawasan mengenai potensi alam Desa Wisata Gedong.
3. Menambah pengetahuan dalam pemetaan potensi Desa Wisata Gedong.
4. Meningkatkan kreativitas dalam merancang paket wisata.
5. Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi antar warga dan Tim KKL.
6. Meningkatnya relasi dan silaturahmi di Desa Wisata Gedong.
7. Menambah pengetahuan perangkat Desa Gedong dalam merancang paket wisata.
8. Meningkatkan promosi Desa Wisata Gedong.
9. Mempermudah Desa Wisata Gedong dalam mengenalkan objek wisata.
10. Menghasilkan paket wisata yang menarik sesuai dengan keinginan perangkat Desa Wisata Gedong.

B. Capaian Program Simulasi Pengunjung

Adapun ringkasan capaian warga desa dan Tim KKL dari program simulasi pengunjung di Desa Gedong yaitu:

1. Meningkatkan relasi penulis dengan pihak Taman Kanak-kanak
2. Meningkatkan relasi penulis dengan masyarakat
3. Meningkatkan pemahaman dalam pengaturan waktu pengunjung
4. Menambah pemahaman belajar pengunjung melalui wisata edukasi
5. Menambah pengalaman pengunjung di Desa Wisata Gedong

KESIMPULAN

Potensi Desa Gedong menjadi lebih berkembang untuk ke depannya itu sangat mungkin, karena di Desa Gedong sendiri memiliki pemandangan yang begitu indah dan memiliki budaya desa yang menarik. Desa memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan yang dikelola dan dikemas secara menarik dan alami. Tim KKL melakukan kegiatan untuk menarik minat wisatawan dengan pembuatan paket wisata Desa Gedong yang merupakan suatu bentuk integrasi antara alam, kearifan lokal, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat. Melalui penyelenggaraan paket wisata dan simulasi pengunjung di Desa Gedong, diharapkan memberikan dampak positif bagi sosial ekonomi masyarakat setempat, seperti menumbuhkan kesempatan kerja. Wisatawan yang datang diharapkan akan merasa senang dengan keramahan warganya dan keasrian lingkungannya maupun keindahan pemandangan yang ditawarkan di Desa Wisata Gedong.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmelash, A.G. & Kumar, S. (2019). Assessing Progress Of Tourism Sustainability: Developing and Validating Sustainability Indicators. *Tourism Manag* 71, 67e83.
- Asyari, H. (2015). *Buku Pegangan Desa Wisata*. Jogjakarta: Pustaka Zeedny.
- Chatkaewnapanon, Y. & Kelly, J.M. (2019). Community arts as an inclusive methodology for sustainable tourism development. *Journal of Place Management and Development*. <https://doi.org/10.1108/JPMD-09-2017-0094>.
- Hendryantoro, A. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya terhadap Ketahanan Sosial Budaya, *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Ionela, G.P., Constantin, B. M., & Dogaru, L.D. (2015). Advantages and Limits for Tourism Development in Rural Area (Case Study Ampoi and Mureş Valleys). *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 1050–1059. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01567-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01567-1)
- Varolgüneş, F.K., Doğan, E., & Varolgüneş, S. (2017). The Role of Traditional Architecture in the Development of Rural Tourism: The Case of Turkey. *International Journal of Scientific Study*, 5(8), 2–9. <https://doi.org/10.17354/ijssNov/2017/33>
- Lane, B. (1994). What is rural tourism? *Journal of Sustainable Tourism*, 2(1–2), 7–21. <https://doi.org/10.1080/09669589409510680>
- Muliawan, H. (2008). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Konsep dan Implementasi*. Tanpa Kota: Tanpa Penerbit.
- Petroman, C., Mirea, A., Lozici, A., Constantin, E. C., Marin, D., & Merce, I. (2016). The Rural Educational Tourism at the Farm. *Procedia Economics and Finance*, 39, 88–93. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30245-3](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30245-3)
- Robinson, P. (2012). *Tourism: The Key Concepts* (P. Robinson, Ed.). London and New York: Routledge.

-
- Sutawa, G. K. (2012). Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development. *Procedia Economics and Finance*, 4(Icsmed), 413–422. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00356-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00356-5)
- Syafi'i, M. & Suwandono, S. (2015). Perencanaan Desa Wisata Dengan Pendekatan Konsep Community Based Tourism (CBT) Di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Semarang: UNDIP. *Jurnal Ruang*, 1(2), 61-70. ISSN 1858-3881.